



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST PARTUM
DENGAN PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN UNTUK
MENINGKATKAN PRODUKSI ASI PADA IBU POST
PARTUM DI UPTD PUSKESMAS KROYA I**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun oleh:

HENI SUFIANTI, S.Kep

NIM: A.31801136

**PROGRAM PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2018



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST PARTUM
DENGAN PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN UNTUK
MENINGKATKAN PRODUKSI ASI PADA IBU POST
PARTUM DI UPTD PUSKESMAS KROYA I**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun oleh:

HENI SUFIANTI, S.Kep

NIM: A.31801136

PEMINATAN KEPERAWATAN MATERNITAS

PROGRAM PROFESI NERS

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2018

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan
semua baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya
nyatakan dengan benar

Nama : Heni Sufianti

NIM : A.31801136

Tanda Tangan :

Tanggal



Heni Sufianti
16 Maret 2019

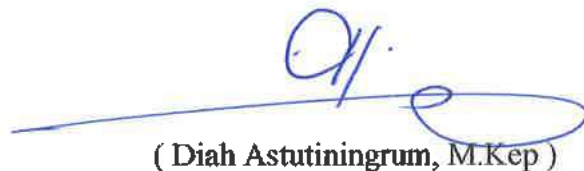
HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST PARTUM DENGAN PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI ASI PADA IBU POST PARTUM DI UPTD PUSKESMAS KROYA I

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk di ujikan pada tanggal 16 Maret 2019

Pembimbing 1



(Diah Astutiningrum, M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi S I Keperawatan



(Eka Rahmawati, M.Kep .Sp.Kep Mat)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Heni Sufianti, S.Kep

NIM : A.31801136

Program studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Dengan Penerapan Pijat Oksitosin Untuk Meningkatkan Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Di UPTD Puskesmas Kroya I

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan di terima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Ners Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong

DEWAN PENGUJI

Penguji satu



(Eka Riyanti, M.Kep .Sp.Kep Mat)

Penguji dua



(Diah Astutiningrum, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong

Tanggal : 16 Maret 2019

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Heni Sufianti, S.Kep

NIM : A.31801136

Program studi : Profesi Ners

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-Eklusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST PARTUM DENGAN
PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI
ASI PADA IBU POST PARTUM DI UPTD PUSKESMAS KROYA I**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneklusifini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di

Pada tanggal Maret 2019

Yang menyatakan



(Heni Sufianti, S.Kep)

**Program Ners Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
KTA, Februari 2019**

Heni Sufianti ¹⁾, Diah Astutiningrum, M.Kep, ²⁾

ABSTRAK

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST PARTUM DENGAN PENERAPAN
PIJAT OKSITOSIN UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI ASI PADA IBU
POST PARTUM DI UPTD PUSKESMAS KROYA I**

Latar Belakang: Produksi ASI yang sedikit pada hari-hari pertama setelah melahirkan menjadi kendala dalam memberikan ASI secara dini. Pijat oksitosin merupakan solusi untuk mengatasi masalah ketidakefektifan pemberian ASI. Pijat oksitosin adalah pemijatan pada bagian sepanjang tulang belakang hingga tulang kosta ke 5 dan 6 merupakan usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin.

Tujuan Umum: Untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan dengan penerapan pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum.

Hasil asuhan keperawatan : masalah keperawatan pada pasien yaitu ketidakefektifan pemberian ASI. Rencana tindakan yang akan dilakukan yaitu dengan pijat oksitosin. Pijat oksitosin dilakukan selama tiga hari setiap hari 2x selama 2-3 menit dengan menggunakan baby oil. Evaluasi setelah dilakukan pijat oksitosin masalah ketidakefektifan pemberian ASI teratasi.

Rekomendasi: Pijat oksitosin yang dilakukan kepada ketiga pasien memberikan hasil yang efektif dan baik yaitu memperlancar pengeluaran ASI yang awalnya belum keluar atau keluar sedikit menjadi lancar.

Kata Kunci: ASI, Pijat Oksitosin, Post Partum

**Nursing Nurses Program
Muhammadiyah Gombong College of Health Sciences
KTA, February 2019**

Heni Sufianti 1), Diah Astutiningrum, M.Kep, 2)

ABSTRACT

**NURSING CARE IN POST PARTUM MOTHER WITH THE APPLICATION OF
OXYTOSIN MASSAGE TO INCREASE ASI PRODUCTION IN POST PARTUM
MOMS AT UPTD PUSKESMAS KROYA I**

Background: Little milk production in the first days after childbirth is an obstacle in giving ASI early. Oxytocin massage is a solution to overcome the problem of breastfeeding ineffectiveness. Massage oxytocin is massage on the entire spine until the 5th and 6th ribs are an attempt to stimulate the hormone prolactin and oxytocin.

General Purpose: To apply nursing care by applying oxytocin massage to increase breast milk production in post partum mothers.

The results of nursing care: nursing problems in patients, namely the ineffectiveness of breastfeeding. The plan of action to be taken is by massage oxytocin. Massage oxytocin is done for three days every day 2x for 2-3 minutes using baby oil. Evaluation after oxytocin massage the problem of ineffectiveness of ASI is overcome.

Recommendation: Massage oxytocin done to the three patients provides effective and good results, which is to expedite the release of breast milk which initially has not come out or come out slightly to be smooth.

Keywords: ASI, Oxytocin Massage, Post Partum

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Dengan Penerapan Pijat Oksitosin Untuk Meningkatkan Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Di UPTD Puskesmas Kroya I”

Penulis proposal ini tidak terwujud tanpa adanya dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Herniyatun, M.Kep.Sp.Mat selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong
2. Bapak Dadi Santoso, M.Kep selaku Ketua Program Profesi Ners.
3. Diah Astutiningrum, M.Kep selaku pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Bapak dr.H.R. Pujianto Basuki selaku Kepala UPTD Puskesmas Kroya I
5. Staf Dosen dan Karyawan STIKES Muhammadiyah Gombong
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyusun Proposal studi kasus ini.

Penulis menyadari bahwa proposal studi kasus ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat kami harapkan untuk menyempurnakan Proposal studi kasus ini. semoga proposal studi kasus ini dapat memberikan manfaat dan bahan pembelajaran kepada kita semua.

Kroya , Februari 2019

Penulis



Heni Sufianti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	4
C. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Medis	6
1. Post Partum	6
a. Pengertian	6
b. Tahap Masa Post Partum.....	6
c. Manifestasi Klinis.....	7
d. Patofisiologi.....	12
e. Penatalaksanaan	13
2. ASI.....	14
a....Pengertian.....	14
b....Komposisi ASI	14
c....Jenis ASI.....	17
d....Manfaat ASI	20

e....Produksi ASI.....	23
f.... Upaya memperbanyak ASI.....	28
g....Proses Laktasi	29
h....Masalah dalam menyusui.....	30
B. Konsep dasar ketidakefektifan pemberian ASI	34
1....Pengertian	34
2....Batasan karakteristik.....	34
3....Faktor penyebab.....	35
C. Asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah laktasi.....	36
1....Fokus pengkajian.....	36
2....Diagnosa keperawatan.....	37
3....Intervensi.....	38
4....Implementasi keperawatan.....	45
5....Evaluasi keperawatan	45
D. Pijat Oksitosin.....	46
1....Pengertian.....	46
2....Teknik pijat Oksitosin.....	48
3....Hal-hal Yang Meningkatkan Hormon Oksitosin.....	49
4....Hal-hal Yang Mengurangi Produksi Oksitosin.....	49
E. Kerangka konsep	50
BAB III METODE STUDI KASUS.....	51
A. Jenis /desain karya tulis ilmiah	51
B. Subyek studi kasus	51
C. Fokus studi kasus.....	52
D. Definisi operasional.....	52
E. Instrumen studi kasus.....	52
F. Metode pengumpulan data.....	53
G. Lokasi dan waktu studi kasus.....	54
H. Analisa data dan penyajian data.....	54
I. Etika studi kasus.....	55

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Profil UPTD Puskesmas Kroya I.....	57
1.....Visi Misi UPTD Puskesmas Kroya I.....	57
2.....Gambaran wilayah desa.....	57
3.....Jumlah kasus.....	58
4.....Upaya pelayanan dan penanganan yang dilakukan Puskesmas...	59
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan.....	59
1.....Kasus I.....	59
2.....Kasus II	63
3.....Kasus III.....	67
C. Hasil penerapan tindakan keperawatan pijat oksitosin.....	71
D. Pembahasan.....	72
1.....Analisis Karakteristik Pasien.....	72
2.....Analisis Masalah Keperawatan	77
3.....Analisis Tindakan Pijat Oksitosin Pada Masalah Ketidakefektifan Pemberian ASI.....	78
4.....Analisi Tindakan Keperawatan Sesuai Dengan Hasil Penelitian	79
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	81
Daftar Pustaka	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Indikator Kontrol Nyeri.....	38
Tabel 2.2 Indikator Tingkat Nyeri.....	39
Tabel 2.3 Indikator Menyusui Bayi.....	40
Tabel 2.4 Indikator Keberhasilan Menyusu Maternal.....	41
Tabel 2.5 Indikator mempertahankan ASI	42
Tabel 2.6 Indikator pengetahuan menyusui	43
Tabel 2.7 Kontrol resiko infeksi.....	44
 Tabel 4.1 Peta Administrasi UPTD Puskesmas Kroya I.....	 58
Tabel 4.2 Pengeluaran ASI setelah dilakukan pijat oksitosin pada KI.....	63
Tabel 4.3 Pengeluaran ASI setelah dilakukan pijat oksitosin pada KII.....	66
Tabel 4.4 Pengeluaran ASI setelah dilakukan pijat oksitosin pada KIII.....	70

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1. Kerangka Konsep	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

ASI merupakan makanan alami pertama untuk bayi, mengandung semua energi dan nutrisi yang dibutuhkan bayi dalam bulan pertama kehidupan Nugroho (2014). ASI merupakan nutrisi terbaik yang secara khusus ditujukan bagi bayi baru lahir karena mengandung berbagai komponen antibodi, nutrisi yang lengkap dan mudah dicerna oleh bayi baru lahir dibandingkan dengan susu formula. Pemberian ASI diberikan segera setelah persalinan selesai. Persalinan merupakan proses membuka dan menipisnya serviks dan janin turun kedalam jalan lahir. Persalinan adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik ibu maupun pada janin (Sukarni, 2013)

World Health Organization (WHO) dan United Nations Children's Fund (UNICEF) merekomendasikan pemberian nutrisi yang optimal bagi bayi baru lahir melalui strategi global pemberian ASI eksklusif selama enam bulan (WHO, 2009). America Academy of Pediatrics (AAP) merekomendasikan pemberian ASI eksklusif kepada bayi selama minimal 6 bulan dan dapat dilanjutkan minimal sampai bayi berusia 12 bulan.

Berdasarkan hasil survei demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, Angka kematian bayi (AKB) di Indonesia sebesar 32 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Angka ini masih di bawah target Millenium Development Goals (MDG's), yaitu 23 per 1.000 kelahiran hidup (Departemen kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI), 2013). Usaha dalam mencapai target penurunan AKB, dapat dilakukan dengan cara pemberian ASI Eksklusif. Pemberian ASI Eksklusif dapat menekan AKB dan mengurangi 30.000 kematian bayi di Indonesia dan 10 juta kematian bayi di dunia melalui pemberian ASI Eksklusif selama enam bulan sejak jam pertama kelahirannya tanpa memberikan makanan dan minuman tambahan kepada bayi (Siregar, 2010). Hasil Survey Demografi dan Kesehatan

Indonesia (SDKI) tahun 2012, menunjukkan angka cakupan ASI eksklusif di Indonesia pada bayi umur 0-6 bulan hanya 27 %. Angka cakupan tersebut masih sangat rendah namun setidaknya telah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil SDKI 2007 yaitu 17 %, (SDKI, 2012).

Di Indonesia bayi yang mendapat ASI eksklusif pada tahun 2014 sebesar 45,55%. Kementerian Kesehatan (KemKes) sendiri telah menetapkan target cakupan pemberian ASI eksklusif per 2014 sebesar 80%. Kenyataannya, baru 27,5% ibu di Indonesia yang berhasil memberi ASI eksklusif (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), 2014)

Ibu yang baru saja melewati proses persalinan sering merasa kelelahan dan stress akibat rasa sakit yang dialami saat menjalani persalinannya, serta ketegangan otot. Untuk itu dukungan dari berbagai pihak suami, keluarga ataupun tenaga kesehatan sangat diperlukan karena kondisi psikologi ibu yang tidak stabil dapat menurunkan stimulus hormon oksitosin. Dampak yang terjadi adalah pengeluaran ASI menjadi terlambat (ummah Faizul, 2014). Produksi ASI yang sedikit pada hari-hari pertama setelah melahirkan menjadi kendala dalam memberikan ASI secara dini. Usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin pada ibu setelah melahirkan selain dengan memeras ASI, dapat juga dilakukan dengan melakukan perawatan payudara, inisiasi menyusui dini (IMD), lama dan frekuensi menyusui secara on demand, serta pijat oksitosin (Putri, 2010). Ibu yang tidak dapat menyusui pada hari pertama disebabkan oleh kecemasan dan ketakutan ibu akan kurangnya produksi ASI serta kurangnya pengetahuan ibu tentang proses menyusui (Nilamsari, 2014) .

Pijat oksitosin merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidاكلancaran produksi ASI. Pijat oksitosin adalah pemijatan pada bagian sepanjang tulang belakang hingga tulang kosta ke 5 dan 6 merupakan usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan dan dapat menenangkan ibu, rileks, meningkatkan ambang rasa nyeri dan mencintai bayinya sehingga ASI dapat keluar (Widiyanti, 2014). Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang kedua sisi tulang belakang. Pijatan ini dilakukan untuk

merangsang refleks oksitosin atau refleks pengeluaran ASI. Ibu yang menerima pijat oksitosin akan merasa lebih rileks (F.B Monika, 2014).

Manfaat dari penerapan pijat oksitosin adalah mempengaruhi faktor psikologis sehingga meningkatkan relaksasi dan tingkat kenyamanan ibu, sehingga memicu produksi hormon oksitosin (*reflex let down*) dan mempengaruhi pengeluaran ASI. Efek pijat oksitosin adalah sel kelenjar payudara mensekresi ASI sehingga bayi mendapatkan ASI sesuai dengan kebutuhan dan berat badan bayi bertambah (Mukhodim, S.F.H,dkk, 2015).

Penerapan pijat oksitosin pada ibu yang produksi ASInya belum lancar atau sedikit tersebut sesuai dengan penelitian Sarwinanti pada tahun 2014 yang berjudul Terapi Pijat Oksitosin Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Post Partum. Dan hasil dari penelitian tersebut pijat oksitosin sangat efektif untuk melancarkan ASI yang tidak lancar ataupun ASI yang sedikit.

Presentase pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan di Jawa Tengah pada tahun 2015 sebesar 61,6%, sedikit meningkat dibandingkan presentase pemberian ASI eksklusif tahun 2014 yaitu 60,7% (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2015). Sedangkan presentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kabupaten Cilacap tahun 2015 adalah 76,9% naik pesat dibandingkan tahun 2014 hanya sebesar 36,16%. Untuk presentase pemberian ASI eksklusif pada tahun 2016 sebesar 75,3%, sedangkan pada tahun 2017 mengalami kenaikan yaitu 79,9% (Profil Kesehatan Kabupaten Cilacap Tahun 2017). Hal ini menandakan adanya keberhasilan upaya peningkatan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan (Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap). Untuk presentase pemberian ASI Eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan di UPTD Puskesmas Kroya I pada tahun 2016 sebesar 80,1% dan mengalami penurunan pada tahun 2017 yaitu sebesar 57,0% (Profil Puskesmas Kroya I)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kroya 1 hasil wawancara dengan beberapa ibu *postpartum*, diperoleh data bahwa klien mengeluh ASInya keluar sedikit pada hari pertama. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penulis ingin melakukan “Penerapan pijat oksitosin untuk meningkatkan kelancaran ASI pada ibu post partum di

UPTD Puskesmas Kroya I'

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengaplikasikan asuhan keperawatan dengan penerapan pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum di UPTD Puskesmas Kroya I.

2. Tujuan Khusus

- a. Penulis mampu melakukan pengkajian pada pasien post partum dengan masalah laktasi
- b. Penulis mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien post partum dengan masalah laktasi
- c. Penulis mampu menyusun rencana Asuhan Keperawatan pada pasien post partum dengan masalah laktasi
- d. Penulis mampu melakukan implementasi pada pasien post partum dengan masalah laktasi
- e. Penulis mampu melakukan evaluasi pada pasien post partum dengan masalah laktasi
- f. Penulis mampu menganalisa hasil pemberian terapi pijat toksitosin terhadap peningkatan produksi ASI pada pasien dengan post partum dengan masalah laktasi

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat keilmuan

Untuk pengetahuan dan informasi untuk penelitian berikutnya tentang penerapan pijat oksitosin untuk produksi asi pada ibu *postpartum*.

2. Manfaat aplikatif

a. Bagi penulis

Penulis dapat memperoleh pengalaman dan meningkatkan pengetahuan, khususnya studi kasus tentang pemberian penerapan pijat oksitosin terhadap kelancaran ASI pada ibu post partum.

b. Bagi pelayanan kesehatan

Hasil penerapan pijat oksitosin ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada tenaga kesehatan atau instansi kesehatan lainnya sebagai salah satu bekal dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya produksi ASI pada ibu dengan pemberian pijat oksitosin dan menjadi salah satu contoh intervensi mandiri tenaga medis dalam penatalaksanaan untuk merangsang produksi ASI pada ibu dengan menggunakan pijat oksitosin, serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan kebidanan dalam penerapan pijat oksitosin pada ibu nifas.

c. Bagi Masyarakat/pasien

Diharapkan dapat memberi informasi, ilmu baru dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pijat oksitosin yang dapat meningkatkan produksi ASI, sehingga dapat dilakukan secara mandiri oleh suami di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E.R., & Diah, W. (2010). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Andrian Sutedi. (2009). *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. edisi revisi, cetakan 15. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, H. (2012). *Mengapa Seorang Ibu Harus Menyusui?*. Yogyakarta: Flash Books.
- Astutik RY. (2014). *Payudara dan laktasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Azwar (2008). *Pengantar kuliah obstetri*. Jakarta: EGC.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2014). *Rencana Strategis Kependudukan dan KB Nasional 2010-2014*. Jakarta, Indonesia: BKKBN.
- Bahiyatun. (2009). *Buku ajar kebidanan asuhan nifas normal*. Jakarta: EGC.
- Biancuzzo M. (2010). *Breastfeeding the Newborn Clinical Strategies for Nurses*. 1st ed. St Louis Missouri: Mosby Inc.
- Bobak IM, Lowdermilk. Jensen MD (2012). *Buku ajar keperawatan maternitas*. Edisi 4. Jakarta: EGC
- Delima M. (2016). Pengaruh Pijat OKsitosin Terhadap Peningkatan Produksi ASI Ibu Menyusui di Puskesmas Plus Mandiangin.
- Depkes RI. (2013). *Pelatihan Konseling Menyusui*. Jakarta: Depkes RI. Available online on: https://www.google.com/webhp?ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b#q=konseling+menyusui+depkes+RI+2013&*>.
- Deswani. (2009). *Proses Keperawatan Dan Berpikir Kritis*. Jakarta : Salemba Medika.
- Dewi. (2011). *Air Susu Ibu dan Jenis ASI*. Jakarta: EGC.
- Hartini, S. (2014). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif Pada Bayi Umur 6-12 Bulan Di Puskesmas Kasihan II Yogyakarta.

- Hastuti, B.W.(2015) *HUBungan Pengalaman Menyusui dan Tingkat Pendidikan Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Barukan Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten*
- Herdman, T.H. (2015). *NANDA International : Diagnosis Keperawatan : Definisi dan Klasifikasi 2015-2017*. Jakarta : EGC
- Hidayat, A.A. (2009). *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemendes RI (2013) *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*. Jakarta : Kemendes RI
- Manuaba, (2010) . *Ilmu kebidanan penyakit kandungan dan KB*. Jakarta : EGC
- Maryunani, A. (2012) . *Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta : TIM
- Marmi. (2014). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas "Puerperium Care"*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Monika, F.B. (2014). *Buku Pintar ASI dan Menyusui*. Jakarta : Noura Books.
- Mukhodim, S.F.H dkk. (2015) . *Efektifitas Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI* dalam journal.umsida.ac.id/files/SMF_HANUM_DKK.
- Nilamsari MA, Wagiyono, Elisa. (2014). Pengaruh perawatan payudara terhadap kelancaran ekskresi asi pada ibu post partum di rumah bersalin mardhi rahayu semarang. *Jurnal ilmu keperawatan dan kebidanan (JIKK)*.
- Notoatmodjo, Soekidjo, (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan* edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, T. (2014). *ASI dan Tumor Payudara*. Yogyakarta : Nuha medika.
- Nursalam. (2013). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan* : Jakarta : salembang medika
- Perinasta. (2011) . *Manajemen Laktasi Menuju Persalinan Aman dan Bayi Baru Lahir Sehat*. Jakarta
- Pilaria, E.dkk. (2017). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Postpartum Di Wilayah Kerja Puskesmas Pejeruk Kota Mataram Tahun 2017
- Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2015). Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.

- Profil Kesehatan Kabupaten Cilacap Tahun (2017). Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap.
- Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Tahun (2018). Puskesmas Kroya 1
- Putri T. (2010). *Data Cakupan ASI Tak Langsung Keluar*. Tersedia dalam : <http://kesehatan.kompas.com/read/2010/01/07/12204060/Mengapa-ASI-Tak-Langsung-Keluar>
- Proverawati, Rahmawati. (2010). *Kapita Selekta ASI dan Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Roesli, U. (2013). *Bayi Sehat Berkait ASI Eksklusif*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Saleha, S. (2009). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta : Salemba Medika
- Sarwinanti. (2014). Terapi pijat oksitosin meningkatkan produksi asi pada ibu post partum.
- Saryono. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Mitra Cendikia
- Setiadi. (2012). *Konsep Dan Penulisan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Teori Dan Praktek*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Siregar S. (2010). *Statistik deskriptif untuk penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suhermi. (2010). *Perawatan masa nifas*. Yogyakarta: Fitramaya
- Sulistiyawati A. (2009). *Buku ajar asuhan kebidanan pada ibu nifas*. Ed. 1. Yogyakarta. Andi.
- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). (2012). *Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Badan Pusat Statistik*. Jakarta.
- Sukarni, K.I., & Wahyu, P. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Ummah, faizatul. (2014). Pijat Oksitosin Untuk Mempercepat Pengeluaran Asi Pada Ibu Pasca Salin Normal Di Dusun Sano Desa Ketanen Kecamatan Panceng Gresik Tahun 2014.
- Waryana. (2010). *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Rahima
- Walyani dan Purwoastuti. (2015). *Asuhan kebidanan masa nifas & Menyusui*.

Yogyakarta : Pustaka barupress

Wheller, Linda. 2014. *Perawatan Pranatal dan Pascapartum*. EGC: Jakarta

Widiyanti AF, Heni S, Kartika S, Rini S. (2014). Perbedaan antara dilakukan pijatan oksitosin dan tidak dilakukan pijatan oksitosin terhadap produksi asi pada ibu nifas di wilayah kerja puskesmas ambarawa. Akbid Ngudi Waluyo Ungaran.

Wiknjosastro, H. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Pustaka Sarwono Prawiroharjo.

World Health Organization (WHO). (2009). *Indicators for Assessing Infant and Young Child Feeding Practices. Part 1: Definitions, Conclusions of a consensus meeting held 6-8 November 2007 in Washington, DC, USA.*

Lampiran 1

KEGIATAN BIMBINGAN

[illegible]

KEGIATAN BIMBINGAN

NAMA : HENI SUFIANTI

PROGRAM STUDI : NERS

[illegible]

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Umur :

Alamat :

Telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan Heni Sufianti dengan judul Asuhan Kepetugasan Dengan Penerapan Pijat Oksitosin Untuk Meningkatkan Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Di UPTD Puskesmas Kroya I.

Menyatakan bersedia dan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Saksi

Kroya, Februari 2019

Yang Memberikan Persetujuan

(.....)

(.....)

Kroya, Februari 2019

Penulis

(Heni Sufianti)

LEMBAR OBSERVASI

[illegible]

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN GOMBONG
KEPERAWATAN MATERNITAS**

PENGKAJIAN POST PARTUM

Nama Mahasiswa :
Tanggal pengkajian :
NPM :
Ruangan / RS :

A. IDENTITAS KLIEN

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Alamat :
Status :
Agama :
Suku :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Tanggal masuk RS :
No RM :
Diagnosa Medik :

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Alamat :
Pendidikan :
Pekerjaan :

C. KELUHAN UTAMA

D. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG

E. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

F. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

G. GENOGRAM

H. RIWAYAT GINEKOLOGI

I. RIWAYAT KB

J. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG LALU

No	Tahun	Tipe Persalinan	Penolong	JK	BB Lahir	Keadaan Bayi Waktu	Masalah Kehamilan
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

Pengalaman menyusui : ya / tidak

berapa lama :

K. RIWAYAT KEHAMILAN SAAT INI

1. Berapa kali periksa saat hamil
2. Masalah kehamilan

L. RIWAYAT PERSALINAN

1. Jenis persalinan : spontan (letkep/letsu) / Tindakan (EF, EV).....
SC a/i..... Tgl / jam :
2. Jenis kelamin bayi : L/P, BB / PB :gram/.....cm A/S.....
3. Perdarahan.....cc
4. Masalah dalam persalinan

M. POLA FUNGSIONAL MENURUT GORDON

1. Pola Persepsi-Managemen Kesehatan
2. Pola Nurtisi –Metabolik
3. Pola Eliminasi
4. Pola Latihan-Aktivitas
5. Pola Kognitif Perseptual
6. Pola Istirahat-Tidur
7. Pola Konsep Diri-persepsi Diri
8. Pola Peran dan Hubungan
9. Pola Reproduksi/Seksual
10. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)
11. Pola Keyakinan Dan Nilai

N. PEMERIKSAA FISIK

Status obstetrik : NH....P.....A.....Bayi rawat gabung : ya / tidak

Jika tidak alasan.....

Keadaan umum.....

Kesadaran.....

BB / TB : kg /cm

Tanda vital

Tekanan darah....mm Hg Nadi :x / menit Suhu.....° C Penafasan..... x/ menit

Kepala Leher

Kepala

Mata

Hidung

Mulut

Telinga

Leher

Masalah khusus :

Dada

Jantung

Paru

Payudara

Puting susu

Pengeluaran ASI

Masalah khusus :

Abdomen

Involusi Uterus

Fundus uterus..... kontraksi..... posisi.....

Kandung kemih

Diastasis rektus abdomis..... cm cm

Fungsi pencernaan

Masalah khusus :

Perineum dan Genital

Vagina:

integritas kulit....edema...memar...ruptur...hematom.....

Perineum : utuh / episiotomi/ruptur Tanda REEDA

R : kemarahan Ya / tidak

E : bengkak : ya/tidak

E : echimosis Ya / tidak

D : discharge : Serum/pus/darah/ tidak ada

A : approximate :Baik/tidak

Kebersihan.....

Lokia Jumlah

Jenis / warna

Konsistensi

Bau

Hemorroid : derajat..... lokasi.....

Berapa lama.....nyeri : ya / tidak

Masalah khusus :

Ekstremitas

Ekstremitas atas : edema : ya / tidak

Ekstremitas bawah

Edema : ya / tidak, lokasi.....
 Varises : ya / tidak, lokasi.....
 Tanda Homan : + / -
 Masalah khusus :

O. KEADAAN MENTAL

Adaptasi psikologis :
 Penerimaan terhadap bayi :
 Masalah khusus :

P. KEMAMPUAN MENYUSUI :

Q. OBAT-OBATAN

R. HASIL PEMERIKSAAN PENUNJANG

S. PROGRAM TERAPI

ANALISA DATA

TGL/JAM	DATA	PROBLEM	ETIOLOGI
	DS :		
	DO:		

PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

Hari, tanggal :

- 1.
- 2.
- 3.

INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama Klien :
 Ruang :

Tgl/Jam	No. DP	Tujuan dan Hasil yang diharapkan/Kriteria Hasil	Intervensi	TTD& Nama

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama Klien : _____
Ruang : _____

Tgl/Jam	No. DP	Tindakan / Implementasi	Respon	TTD & Nama

EVALUASI

Nama Klien : _____
Ruang : _____

Tgl/Jam	No. DP	Perkembangan (SOAP)	TTD & Nama



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PIJAT OKSITOSIN

PROSEDUR TETAP		NO DOKUMEN	NO REVISI	HALAMAN
		TANGGAL TERBIT	DITETAPKAN OLEH	
A.	PENGERTIAN	Pijat oksitosin adalah pemijatan pada bagian sepanjang tulang belakang hingga tulang kosta ke 5 dan 6 sampai ke scapula untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin		
B.	TUJUAN	1. Memperlancar ASI 2. Mencegah terjadinya infeksi 3. Meningkatkan rasa nyaman pada ibu menyusui		
C.	INDIKASI	Ibu post partum		
D.	PROSEDUR	1. Persiapan Alat a. Kursi b. Meja c. Handuk d. Waslap e. Baskom f. Air g. Baby oil 2. Persiapan petugas a. Menyiapkan alat dan mendekatkan ke pasien b. Membaca status pasien c. Mencuci tangan 3. Persiapan pasien a. Inform consent dengan ibu dan keluarga tentang pelaksanaan pijat oksitosin		

		b. Bangkitkan rasa percaya diri
		4. Persiapan lingkungan a. Menutup korden atau pintu b. Menjaga privacy pasien c. Menyediakan tempat yang bersih
E.	CARA KERJA	1. Petugas mencuci tangan 2. Petugas mengatur posisi pasien 3. Petugas menyiapkan pasien dengan melepas pakaian atas dan BH 4. Petugas mengatur ibu duduk rileks bersandar kedepan tangan dilipat diatas meja dan kepala di letakkan di atas lengannya dan biarkan payudara terlepas tanpa BH 5. Petugas membentangkan handuk diatas pangkuan pasien 6. Petugas melakukan pemijatan disepanjang kedua sisi tulang belakang dengan menggunakan kepalan tangan dengan kedua ibu jari menghadap kearah atas atau kedepan. Gerakan tersebut dapat merangsang keluarnya hormon oksitosin yang dihasilkan oleh hipofisis posterior. 7. Petugas memberikan pijatan pada kedua sisi tulang belakang membentuk gerakan-gerakan melingkar kecil-kecil dengan kedua ibu jarinya 8. Pijatan dilakukan selama 2-3 menit 9. Petugas mengamati respon pasien selama dilakukan tindakan
F.	EVALUASI	1. Menanyakan kepada pasien tentang seberapa paham dan mengerti tentang pijat oksitosin 2. Evaluasi perasaan pasien 3. Menyimpulkan hasil kegiatan 4. Melakukan kontrak kegiatan selanjutnya 5. Petugas mencuci tangan
G.	DOKUMENTASI	Catat hasil tindakan dicatatan perawat